

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sistem informasi memiliki dampak yang besar salah satunya bagi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca dari siswa disekolahnya. Minat membaca pada populasi umum merupakan salah satu indikator terpenting untuk menurunkan ambang batas literasi dan pemahaman suatu bangsa. Di era digital saat ini, minat membaca mengalami perubahan yang signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa keinginan untuk belajar tidak terbatas pada media cetak, tetapi juga meluas ke media sosial dengan cara yang bermanfaat untuk tujuan akademis dan kreatif[1]. Dengan pemanfaatan teknologi informasi, perpustakaan mampu memberikan akses yang lebih luas ke berbagai sumber bacaan dan materi pembelajaran.

Selain itu, penggunaan platform digital memungkinkan terciptanya komunitas pembaca yang aktif, sehingga dapat mendorong kolaborasi dan diskusi antar siswa. Namun, data menunjukkan bahwa keinginan untuk belajar di Indonesia, khususnya di kalangan pelajar, masih cukup rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk literasi, teknologi, dan infrastruktur perpustakaan[2]. Minimnya akses ke sumber informasi berkualitas dan keterbatasan fasilitas perpustakaan sering menjadi penghalang bagi minat baca siswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan perpustakaan dan pemberian pelatihan kepada siswa untuk memanfaatkan sumber daya digital secara optimal menjadi sangat penting.

Teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman membaca. Meskipun teknologi sering kali disalah gunakan, teknologi juga dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman membaca melalui berbagai media yang tersedia secara luas, seperti *smartphone* dan internet[2]. Pemanfaatan teknologi yang sesuai dapat mendukung siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Komunitas virtual yang berkembang di media sosial juga berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan belajar, yang dapat meningkatkan minat baca di antara para pelajar[3]. Dalam hal ini, komunitas virtual berfungsi sebagai platform yang efisien untuk berbagi informasi dan sumber daya pendidikan, sekaligus memungkinkan siswa saling mendukung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, teknologi informasi tidak hanya menjadi alat hiburan, tetapi juga sarana untuk meningkatkan literasi dan minat membaca di kalangan pelajar dan masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Baiturrahim Jambi yang beralamat di Jl Syamsoe Bahroen No 32, Lorong TAC, Kel Selamat, Kec Danau Sipin, Kota Jambi, Provinsi Jambi, memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi karyawan terbaik di tempat kerja. SMK membutuhkan perpustakaan yang menyediakan akses mudah ke koleksi buku dan bahan referensi lainnya untuk meningkatkan pembelajaran. Namun, Untuk pengolahan data seperti data anggota, buku, penerbit, asal buku, peminjaman dan pengembalian masih dilakukan dengan pencatatan di buku agenda. Dalam proses peminjaman buku ditemukan kendala seperti ada beberapa siswa/i yang tidak melakukan pengembalian buku ke

perpustakaan, petugas perpustakaan juga kesulitan dalam mencari data peminjaman tersebut dan cenderung butuh waktu yang lama untuk menemukannya. Selain itu dalam peminjaman dan pengembalian buku proses nya cenderung lambat dan buku yang dipinjam memiliki resiko lupa tercatat dalam proses peminjaman buku oleh petugas perpustakaan, manajemen perpustakaan yang masih manual ini sering kali menghambat proses pencatatan, peminjaman, dan pengembalian buku, sehingga layanan menjadi tidak efisien. Pada tahun 2024, sebanyak 80% koleksi buku di perpustakaan berhasil dipinjam oleh para siswa, sementara 20% sisanya jarang atau bahkan tidak pernah digunakan. Kondisi ini menyebabkan buku-buku tersebut menjadi rapuh dan mengalami kerusakan akibat waktu, serta belum terdokumentasi secara lengkap dalam catatan inventaris perpustakaan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan literasi digital di ruang kelas, sistem perpustakaan berbasis web merupakan alat yang tidak hanya mempermudah akses, namun juga mendukung pengembangan kemampuan literasi digital, dengan berpartisipasi dalam koleksi digital, siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menangani informasi dan menjadi lebih mahir dengan teknologi yang akan berguna untuk pertumbuhan akademis dan pribadi mereka di masa depan[4]. Sistem ini memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi secara real-time, seperti e-book, jurnal, dan artikel penelitian yang sesuai dengan kurikulum mereka.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, akan diuraikan secara jelas sebuah sistem informasi yang mampu mengatasi kendala yang ada, maka dibuatlah penelitian yang berjudul “perancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web pada SMK Baiturrahim Jambi”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang sistem informasi perpustakaan berbasis web pada SMK Baiturrahim Jambi?”.

1.3. BATASAN MASALAH

Untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat berjalan dengan baik, penulis menguraikan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang digunakan hanya untuk data siswa, data buku, data penerbit, data penulis, data asal buku, data peminjaman & data pengembalian buku, serta data denda dan data laporan yang dibutuhkan SMK Baiturrahim Jambi.
2. *Use case diagram, use case description, activity diagram, dan class diagram* merupakan contoh pemodelan sistem yang menggunakan *UML (Unified Modeling Language)*.
3. Pengembangan sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*.

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ”Merancang sistem informasi perpustakaan berbasis web pada SMK Baiturrahim Jambi”.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi SMK Baiturrahim Jambi : Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan mempermudah pengelolaan data buku.
2. Bagi Siswa dan Guru : Memudahkan akses terhadap koleksi buku dan meningkatkan efisiensi waktu dalam peminjaman buku.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya : Memberikan referensi dan inspirasi untuk pengembangan lebih lanjut terkait sistem informasi perpustakaan berbasis *web*.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini disusun dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang mendukung penelitian ini serta studi kasus yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu

perancangan, sistem, informasi, sistem informasi, perpustakaan, sistem informasi perpustakaan dan *website*.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data penelitian, metode pengembangan sistem serta perangkat yang digunakan dalam pengembangan sistem.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini penulis membahas tentang gambaran umum, analisis sistem, rancangan sistem, rancangan tabel dan rancangan perangkat lunak *input* dan *output*, struktur data yang dirancang.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang implementasi sistem berdasarkan hasil rancangan sistem dan memperjelas langkah-langkah yang diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penelitian ilmiah ini yang berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan tentang penelitian yang dilakukan.